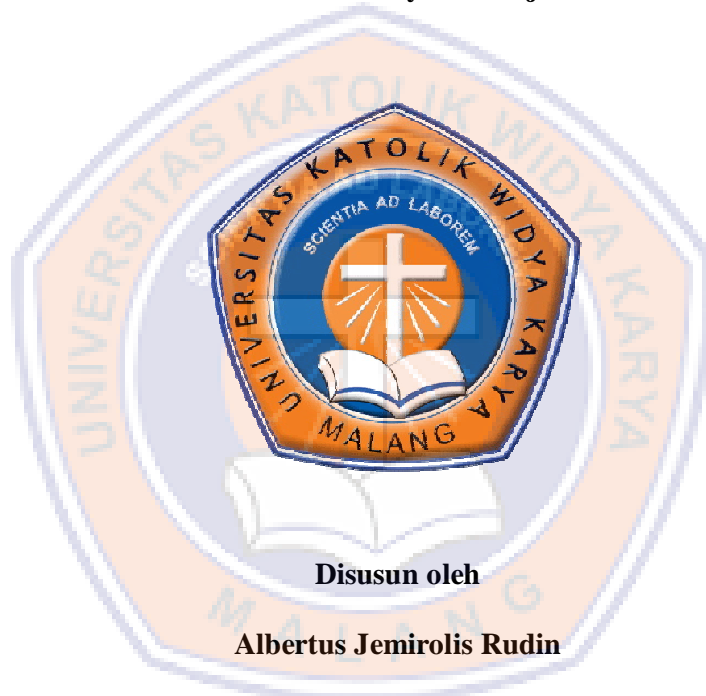


**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN *HOME*
INDUSTRY KRIPIK TEMPE**

(Studi Kasus *Home Industry* di Jalan Sanan Kota Malang)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Syarat Sarjana Strata 1 (S1)



Disusun oleh

Albertus Jemirolis Rudin

200821001

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA
MALANG
2013**

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN *HOME INDUSTRY*
KRIPIK TEMPE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
ALBERTUS JEMIROLIS RUDIN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 1 juli 2013
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Team Penguji

Pembimbing Utama

Ir. Lisa Kurniawati, MS

Pembimbing Pendamping

Ir. Sari Perwita, MSI

Anggota Team Penguji

Ir. Sri Susilowati, MP

Malang,.....

Universitas katolik widya karya
Fakultas pertanian
Dekan

Ir. Lisa Kurniawati, MS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Nilai Tambah dan Pendapatan *Home Industry* Kripik Tempe (Studi Kasus *Home Industry* di Jalan Sanan Kota Malang)**” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Ir. Lisa Kurniawati, MS selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Widya Karya Malang.
2. Ir. Sari Perwita, MSIE selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Katolik Widya Karya Malang.
3. Keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari Skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangatlah penulis harapkan. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna sebagaimana mestinya.

Malang, Juni 2013

Penulis

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENDAPATAN *HOME INDUSTRY*
KRIPIK TEMPE**

(Studi Kasus *Home Industry* di Jalan Sanan Kota Malang)

Oleh
Albertus Jemirolis Rudin
200821001
Agribisnis

INTI SARI

Keripik tempe adalah jenis makanan ringan hasil olahan tempe. Kadar protein keripik tempe cukup tinggi yaitu berkisar antara 23% ~ 25%. Industri keripik tempe merupakan industri yang terkait langsung dengan komoditi kedelai dan tempe. Selain memiliki prospek pasar yang cukup baik akibat tingginya tingkat permintaan, keberadaan industri keripik tempe juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja. Tujuan pengolahan keripik tempe itu adalah untuk meningkatkan nilai tambah kedelai itu agar memperoleh nilai jual yang tinggi di pasaran. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui besarnya volume produksi dan harga produksi pada *home industry* keripik tempe sudah mencapai titik impas (Break Even Point). (2) untuk mengetahui keuntungan *home industry* keripik tempe. (3) untuk mengetahui besarnya nilai tambah yang dihasilkan dalam *home industry* keripik tempe

Penelitian dilakukan pada *home industry* keripik tempe di jalan Sanan kota Malang. Penentuan responden dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan jumlah sampel responden pada penelitian ini adalah 41 *home industry* keripik tempe. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 menggunakan analisis *break event poin* (BEP), untuk menguji hipotesis 2 menggunakan *R/C Ratio*, dan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan analisis nilai tambah.

Simpulan penelitian (1) volume produksi dan harga jual keripik tempe pada *home industry* keripik tempe sudah mencapai *break event point* (BEP), (2) *home industry* keripik tempe sudah menguntungkan karena nilai *R/C Ratio* > 1 sebesar 1,12, (3) *home industry* keripik tempe memberikan nilai tambah sebesar Rp 5.624,37 per kg.

ADDED VALUE ANALYSIS AND INCOME HOME INDUSTRY CHIPS
TEMPE
(Case Studies in the Way Home Industry Sanan Malang)

ABSTRACT

Tempe chips are kind of snack processed tempeh and soy. The protein content is high tempe chips ranged between 23% ~ 25%. Tempe chips industry is an industry that is directly related to commodity soybeans and tempe. In addition to having a pretty good market prospects due to high levels of demand, industry presence tempe chips also have considerable influence on employment. The purpose of processing chips that tempeh is to increase the value-added soybeans to obtain high value on the market. The purpose of this study was (1) to determine the volume of production and the price of production on chips tempe home industry has reached the break even point (BEP). (2) to determine benefits chips tempe home industry. (3) to determine the value added generated in crispy tempe home industry

The study was conducted at tempe home industry chips in the city of Sanan Malang. Determination of the respondents in the sample using simple random sampling techniques and sample size of respondents in this study is 41 chips tempe home industry. Analysis of the data used to test the hypothesis 1 using analysis of break-even point (BEP), to test the hypothesis 2 using analysis of R / C ratio, and to test the hypothesis 3 using value-added analysis.

Conclusions of research (1) the volume of production and sale price chips crispy tempe tempe at home industry has reached the break-even point (BEP), (2) chips tempe home industry has been profitable since the value of R / C ratio > 1 at 1.12, (3) chips tempe home industry providing added value of Rp 5.624,37 per kg.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTI SARI.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Biaya, Pendapatan dan Nilai Tambah.....	5
2.1.1 Biaya	5
2.1.2 Pendapatan.....	7
2.1.3 Nilai tambah	12
2.2 Tinjauan <i>Home Industry</i> dan Kripik Tempe	11
2.2.1 <i>Home Industry</i>	15
2.2.2 Kripik Tempe.....	17
2.3 Permintaan dan Penawaran.....	18
2.3.1 Permintaan.....	18
2.3.2 Penawaran.....	19
2.4 Analisis Kelayakan Usaha	20
2.4.1 R/C ratio	20
2.4.2 Break Even Point	20
2.5 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penentuan Lokasi	23
3.2 Penentuan Sampel	23
3.3 Jenis Data	24
3.4 Metode Analisis Data	25
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	31
4.2 Karakteristik Responden.....	32
4.3 Biaya.....	37

4.4 Pengujian Hipotesis	43
4.4.1 Hipotesis I	43
4.4.2 Hipotesis II	47
4.4.3 Hipotesis III	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56
RINGKASAN	63



DAFTAR TABEL

No	Teks	Hlm
1	Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	31
2	Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
3	Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	33
4	Karakteristik Responden Berdasarkan jumlah tenaga kerja	34
5	Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan <i>Home Industry</i>	36
6	Rata-Rata Biaya Variabel <i>Home Industry</i>	37
7	Rata-Rata Total Biaya <i>Home Industry</i>	37
8	Analisis Biaya dan Pendapatan <i>Home Industry</i>	38
9	Penggunaan Biaya Bahan Baku dan Biaya Bahan Penolong	45



DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Hlm
1	Diagram Produksi Kripik Tempe	17
2	Kurva BEP <i>Home Industry</i> Kripik Tempe di Jalan Sanan.....	45



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian harus dipandang dari 2 (dua) pilar utama secara terintegrasi dan tidak dapat dipisahkan yaitu *pertama*, pilar pertanian primer (*on-farm agriculture/agribusiness*) yang merupakan kegiatan usahatani yang menggunakan sarana dan prasarana produksi (*input factors*) untuk menghasilkan produk pertanian primer; *kedua*, pilar pertanian sekunder (*down-stream agriculture/ agribusiness*) sebagai kegiatan meningkatkan nilai tambah produk pertanian primer melalui pengolahan (agroindustri) beserta distribusi dan perdagangannya (TEM Napitupulu, 2000).

Sektor pertanian dalam wawasan agribisnis dengan perannya dalam perekonomian nasional memberikan beberapa hal yang menunjukkan keunggulan yang dapat dipertimbangkan. Keunggulan tersebut antara lain nilai tambah pada agroindustri, misalnya dengan cara pengawetan produk pertanian menjadi produk olahan yang lebih tahan lama dan siap untuk dikonsumsi. Mengingat sifat produk pertanian yang tidak tahan lama maka peran agroindustri sangat diperlukan.

Kedelai merupakan salah satu sumber protein nabati yang tinggi tingkat permintaannya. Permintaan kedelai akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, pendapatan, serta pengetahuan kesehatan masyarakat (Amang, 1996). Jumlah permintaan terhadap kedelai meningkat baik untuk pemenuhan kebutuhan protein nabati bagi konsumsi pangan masyarakat, bagi kebutuhan bahan baku industri.

Kedelai dapat diolah menjadi: tempe, kripik tempe, tahu, kecap, susu, dan lain-lainnya. Proses pengolahan kedelai menjadi berbagai makanan pada umumnya merupakan proses yang sederhana, dan peralatan yang digunakan cukup dengan alat-alat yang biasa dipakai di rumah tangga.

Kripik tempe adalah jenis makanan ringan hasil olahan tempe. Kadar protein kripik tempe cukup tinggi yaitu berkisar antara 23% ~ 25%. Industri kripik tempe merupakan industri yang terkait langsung dengan komoditi kedelai dan tempe. Selain memiliki prospek pasar yang cukup baik akibat tingginya tingkat permintaan, keberadaan industri kripik tempe juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja. Keunggulan aktifitas pengolahan kedelai ini penting untuk diperhatikan terkait dengan kondisi bahan baku yang didominasi impor

Tujuan pengolahan kripik tempe itu adalah untuk meningkatkan nilai tambah kedelai itu agar memperoleh nilai jual yang tinggi di pasaran. Salah satu pusat *home industry* kripik tempe terkenal di kota Malang terletak di Jalan Sanan.

Hampir seluruh penduduk yang berdiam di jalan Sanan berusaha kripik tempe yang sudah menjadi usaha turun-menurun. Dengan adanya kripik tempe maka nilai jual tempe terangkat di pasaran dan umur kedaluwarsanya bertambah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis Nilai Tambah dan Pendapatan *Home Industry* kripik tempe yang merupakan studi kasus *home industry* di Jalan Sanan Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah volume produksi dan harga produksi pada *home industry* kripik tempe sudah mencapai titik impas (*Break Even Point*)?
2. Apakah *home industry* kripik tempe menguntungkan?
3. Apakah terdapat nilai tambah yang dihasilkan dalam *home industry* kripik tempe?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya volume produksi dan harga produksi pada *home industry* kripik tempe tersebut mencapai titik impas (*Break Even Point*).
2. Untuk mengetahui keuntungan *home industry* kripik tempe.
3. Untuk mengetahui besarnya nilai tambah yang dihasilkan dalam *home industry* kripik tempe.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi pengusaha kripik tempe dan penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan informasi mengenai nilai tambah yang diperoleh dari usaha yang dijalankan.
2. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman.